



PENILAIAN AKHIR TAHUN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MADIUN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Mata Pelajaran : Ilmu Hadits
Kelas : XI Keagamaan
Semester : Genap

Nama :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang paling tepat!

1 Bacalah pernyataan berikut!

كُلُّ حَدِيثٍ يُضَيَّفُ فِيهِ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Setiap hadits yang disandarkan Rasulullah SAW perkataannya kepada Allah 'Azza Wa Jall.
Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...

- a Hadits shahih
- b Hadits Qudsi
- c Hadits Marfu'
- d Hadits Maqthu'
- e Hadits masyfu'

2 Bacalah pernyataan berikut!

NO	ASPEK	HADITS QUDSI	AYAT AL-QUR'AN
1	Lafad dan makna	Maknanya dari Allah SWT, lafadnya dari Rasulullah SAW	Lafad dan Makna dari Allah SWT
2	Hukum membacanya	bukan ibadah	jadi ibadah
3	Periwayatan	tidak harus mutawatir	harus mutawatir
4	Kemukjizatan	mukjizat	mukjizat
5	Pembacaannya	tidak boleh dibaca saat sholat	dapat dibaca di dalam sholat

Pernyataan diatas yang TIDAK menunjukkan perbedaan hadits Qudsi dengan ayat Al-Qur'an ditunjukkan pada nomor...

- a 1
- b 2
- c 3
- d 4
- e 5

3 Hadits yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW berupa sabda beliau yang bentuk beritanya tegas dinyatakan bahwa Nabi telah bersabda disebut hadits, marfu' qauli haqiqi. Adapun cirinya adalah diawali dengan kata-kata...

- a سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ
- b رَوَايَةً يَأْتِيهِ
- c رَفَعَهُ
- d يُبْلَغُ بِهِ
- e قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِيمَا رَوَاهُ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

4 Hadits *marfu' taqriri haqiqi* adalah hadits yang menjelaskan tentang perbuatan sahabat yang dilakukan di hadapan Rasulullah SAW tanpa memperoleh redaksi dari beliau, baik dengan menyetujuinya atau mencegahnya. Contoh hadits *marfu' taqriri haqiqi* adalah...

- a عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ بَغْيٍ ظُهُورٌ وَلَا صَدَقَةٍ مِنْ غُلُولٍ
- b عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ جُنْبًا لَمْ يَغْتَسِلْ ثُمَّ يَغْدُو إِلَى الصَّلَاةِ فَأَسْعَ قُرْآنَهُ وَيُصَوِّمُ

Dari Umar bin Khattab RA beliau berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Allah SWT tidak menerima sholat dari orang yang tidak suci, dan tidak menerima sedekah dari tipu daya.
Dari Aisyah RA berkata, Nabi Muhammad SAW pada waktu subuh dalam keadaan junub, kemudian beliau mandi dan pergi shalat Shubuh. Saya mendengar bacaan beliau pada waktu itu dan beliau juga berpuasa

- c قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كُنَّا نَصَلِّي وَكُنْتَيْنِ بَعْدَ غُرُوبِ الشَّمْسِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرَانَا وَضَلَمَ يَأْمُرُنَا وَلَمْ يَنْهَنَا

"Ibnu Abbas RA berkata "Kami sholat 2 rakaat setelah terbenam matahari, sedang Rasulullah SAW melihat kami dan tidak memerintahkan kepada kami atau melarangnya"

- d قَوْلُ الْبُخَارِيِّ : قَالَ عَلِيُّ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : حَدَّثَنَا النَّاسُ بِمَا يَغْرِفُونَ أَتُرِيدُونَ أَنْ يُكَذِّبَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ

Bukhari berkata, Ali RA berkata, "Berbicaralah dengan manusia tentang apa yang diketahui / dipahaminya, apakah kamu ingin bahwa Allah dan Rasul-Nya didustai?"

- e قَوْلُ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ فِي الصَّلَاةِ خَلْفَ الْمُتَدِّعِ : صَلَّى وَعَلَيْهِ بِذَعَّةٍ

Perkataan Hasan Al-Bisri mengenai sholat di belakang ahli bid'ah: "Shalatlah dan dia akan menanggung dosa atas perbuatan bid'ahnya."

- 5 Hadits yang menjelaskan tentang perbuatan sahabat yang dilakukan di hadapan Rasulullah SAW dan di zamannya. Contohnya adalah saat Ibnu Umar bersama kaum wanita di dalam satu bejana di hadapan Rasulullah SAW. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...

a *hadits marfu' qauli haqiqi*

b *hadits marfu' fi'il haqiqi*

c *hadits marfu' taqriri haqiqi*

d *hadits marfu' qauli hukmi*

e *hadits marfu' fi'il hukmi*

- 6 *Hadits marfu' taqriri hukmi* adalah hadits yang berisi suatu berita yang bersumber dari sahabat, kemudian diikuti dengan kata-kata ...

a sabda Nabi Muhammad SAW

b sunnah Nabiyyin min as-sunnah

c ucapan sahabat

d perbuatan sahabat

e Sabda Rasulullah SAW dari Allah SWT

- 7 Bacalah pernyataan berikut!

مَا أَضِيفَ إِلَى الصَّحَابِيِّ مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ تَقْرِيرٍ

"Sesuatu yang disandarkan kepada sahabat berupa perkataan, perbuatan, ataupun taqrir (perkataan/persetujuan)"

Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari hadits mauquf menurut pendapat...

a Ibnu Abbas

b Al-Thahhan

c 'Ajjaj Al-Khattib

d Asy-Syuyuthi

e Al-Khurasany

- 8 Para ahli hadits menamai hadits mauquf dengan hadits marfu' dengan ...

a khabar

b berita

c atsar

d riwayat

e isu berita

- 9 Bacalah pernyataan berikut!

(1) Apabila pada hadits tersebut tercantum kata-kata yang menunjukkan kemungkinan marfu'nya.

(2) Apabila isi hadits tersebut berkenaan dengan penafsiran sahabat terhadap sebab-sebab turunnya ayat Al-Qur'an

(3) Isi hadits merupakan suatu keterangan dari sahabat, tetapi keterangan tersebut bukanlah ijtihaad atau pendapat pribadi.

Pernyataan tersebut merupakan kriteria hadits mauquf agar bisa naik statusnya menjadi...

a hadits shahih

b hadits hasan

c hadits marfu'

d hadits maqthu'

- e hadits dhaif
- 10 Hadits maqthu' adalah hadits yang disandarkan kepada tabiin atau generasi yang datang sesudahnya berupa perkataan atau perbuatan. Hadits maqthu' tidak dapat dijadikan hujjah atau dalil untuk menetapkan suatu hukum karena...
- a bersumber dari Rasulullah SAW langsung
 - b perkataan itu bersumber dari sahabat Nabi Muhammad SAW
 - c perkataan tabiin sama dengan perkataan ulama
 - d bersumber dari perbuatan Sahabat yang dilakukan dihadapan Rasulullah SAW
 - e Bersumber dari perbuatan Rasulullah di hadapan para sahabat
- 11 Tahammul secara bahasa artinya membawa atau memikul dengan berat. Sedangkan secara istilah *tahammul* adalah...
- a mengambil dan menerima hadits dari seorang syaikh dengan metode tertentu dari beberapa metode *tahammul*
 - b meriwayatkan hadits dan menyampaikannya kepada orang lain dengan menggunakan bentuk kata tertentu
 - c Guru membaca hadits di depan para muridnya
 - d pemberian izin seorang guru kepada murid untuk meriwayatkan buku hadits tanpa membaca hadits tersebut satu demi satu
 - e Seorang murid membaca hadits di depan guru, sedang guru mendengarkan bacaannya baik murid itu membaca sendiri atau mendengar murid lain yang membaca di hadapannya
- 12 Juhum ulama memperbolehkan anak kecil yang belum mukallaf menerima hadits asal ia sudah *mumayyiz*. Akan tetapi mereka berbeda pendapat tentang batasan umur anak yang boleh tahammul hadits. Menurut penduduk Basrah, usia terbaik dalam *tahammul* hadits adalah usia... tahun.
- a 30
 - b 252
 - c 20
 - d 15
 - e 10
- 13 Karena seorang perowi harus benar-benar dapat mempertanggungjawabkan keotentikan dan kebenaran hadits yang disampaikan, maka seorang yang *al-ada'* al-hadits harus memenuhi syarat tertentu. Syarat *al-ada'* al-hadits meliputi beragama Islam, dewasa, adil, dan dabit. Seorang rawi yang bertaqwa kepada Allah SWT dan dapat menjaga kehormatan dirinya (*muruh*). Rawi tersebut termasuk kriteria ...
- a Beragama Islam
 - b baligh
 - c adil
 - d dabit
 - e ijazah
- 14 Seorang rawi hadits harus dapat memahami dan mengingat apa yang ia dengar ketika *tahammul*, masih ingat atau hafal pada saat menyampaikan periwayatannya dengan hafalannya. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari ...
- a *dhabit kitab*
 - b *dhabit shadr*
 - c *mumayyiz*
 - d *adil*
 - e *mukallaf*
- 15 Menurut juhum ulama, *mumayyiz* dalam *tahammul al-hadits* memiliki makna...
- a memiliki ingatan yang kuat
 - b memiliki akal
 - c kritis dan paham komunikasi
 - d tidak berkelainan jiwa
 - e sudah berkhitan

- 16 Salah satu metode mempelajari hadits (*tahammul wa ada' al-hadits*) adalah dengan cara guru membaca hadits di depan para muridnya. Bentuknya bisa membaca hafalan, membaca dari kitab, tanya jawab, dan dikte. Metode ini merupakan metode yang paling tinggi karena...
- guru dan murid bertemu langsung (*liqa'*)
 - guru dapat mengoreksi hadits yang dibaca oleh muridnya
 - buku yang dibacakan kepada muridnya bisa dibuka kembali
 - diperbolehkan untuk menyimpan hadits secara langsung
 - hasil periwayatannya diperoleh dari seorang tanpa menyebut namanya
- 17 Metode *al-'ardlu* adalah seorang murid membaca hadits di depan guru, sedangkan guru mendengarkan bacaannya, baik murid itu membaca sendiri atau mendengar murid lain yang membaca di hadapannya baik bacaan dari hafalannya atau dari tulisan (kitab). Metode ini disebut juga dengan metode...
- as-sima'*
 - al-ijazah*
 - sorogan*
 - al-mukatabah*
 - I'lam as-Syaikh*
- 18 Pemberian ijin seorang guru kepada murid untuk meriwayatkan buku hadits tanpa membaca hadits tersebut satu demi satu yang disebut...
- as-sima'*
 - al-'ardlu*
 - al-ijazah*
 - al-munawalah*
 - al-mukatabah*
- 19 Seorang guru menulis hadits untuk seseorang dengan menggunakan metode *al-mukatabah*. Lafadz yang digunakan dalam penyampaian (*ada'*) adalah...
- سَمِعْتُ
 - حَدَّثَنَا
 - أَنْبَأَن
 - كَتَبَ إِلَيَّ فُلَانٌ
 - أَعْلَمَنِي شَيْخٌ بِكَذَا
- 20 *أَوْصِي إِلَيَّ فُلَانٌ بِكَذَا* adalah lafadz penyampaian hadits dengan metode...
- al-wijadah*
 - al-washiyah*
 - al-mukatabah*
 - al-ijazah*
 - as-sima'*
- 21 Ilmu yang dapat diketahui darinya keadaan setiap perawi hadits dari segi kelahirannya, wafatnya, guru-gurunya, orang yang meriwayatkannya, negeri dan tanah air mereka, dan yang selain itu yang ada hubungannya dengan sejarah perawi dan keadaan mereka disebut...
- tahammul wa ada' al-hadits*
 - ilmu rijalul hadits
 - ilmu faraid
 - musthalah hadits*
 - ilmu al-jarh wa al-ta'dil
- 22 Ilmu rijalul hadits sangat penting peranannya dalam perkembangan riwayat hadits. Ilmu ini bertujuan untuk mengetahui para perawi dan meneliti keadaan mereka, karena dari situlah mereka menimba ilmu agama. "Sesungguhnya ilmu ini adalah agama, maka lihatlah dari siapa kamu mengambil agamamu." Pernyataan tersebut disampaikan oleh...
- Ibnu Hibban
 - Muhammad bin Sirin
 - Abdullah bin Abbas
 - Sa'id bin Yahya

- e Abu Musa Al-Anshari
- 23 Bacalah hadits berikut ini!
- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبَّاسٍ عَنِ جَعْفَرِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنِ
الْمُقَدِّمِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ الزُّبَيْدِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا كَسَبَ الرَّجُلُ
كَشْبًا أَطْيَبَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَمَا نَفَقَ الرَّجُلُ عَلَى نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَخَادِمِهِ فَهُوَ صَدَقَةٌ
- "Diceritakan dari Hisyam ibn 'Umar, diceritakan Ismail ibn 'Abbas, dari Bahir ibn Sa'id, dari Kholid ibn Ma'dan, dari Miqdam ibn Ma'dikarib Az-Zubaidy, dari Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dari hasil tangannya sendiri. Dan apa-apa yang diinfakkan oleh seorang laki-laki kepada diri, istri, anak, dan pembantunya adalah sedekah. (HR Ibnu Majah)
- Berdasarkan hadits diatas, berikut ini yang BUKAN termasuk rijalul haditsnya adalah...
- a Hisyam ibn 'Umar
b Ismail ibn 'Abbas
c Bahir ibn Sa'id
d Kholid ibn Ma'dan
e Abu Musa Al-Anshary
- 24 Orang yang meriwayatkan hadits dengan sanadnya disebut...
- a sanad
b as-sanad
c al-isnad
d musnid
e matan
- 25 Untuk menjaga orisinalitas suatu hadits dari segala tuduhan dusta dan fitnah yang dilontarkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab adalah...
- a kegunaan ilmu rijal al-hadits
b esensi penyusunan kitab-kitab *rijal al-hadits*
c keadalaan sahabat
d tujuan penyusunan kitab *rijalul hadits*
e fungsi ilmu rijalul hadits
- 26 Bacalah pernyataan berikut!
- (1) Untuk membedakan hal ihwal para perawi hadits yang menyangkut kekuatan dan kelemahan daya ingatnya, kejujurannya, atau untuk mengetahui kepribadiannya.
(2) Untuk mengetahui kapan dan dimana seorang perawi dilahirkan, dari siapa ia menerima hadits dan kepada siapa hadits itu disampaikan, dimana ia wafat dan hal-hal lain yang berkaitan dengannya.
(3) Untuk menjaga orisinalitas suatu hadits dari segala tuduhan dusta dan fitnah yang dilontarkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab
(4) Untuk mengetahui tingkatan perawi, baik dari segi umur, tempat, dan waktu mendapatkan hadits maupun cara mempelajari hadits
(5) Untuk mengetahui kategori sifat seorang perawi, antara lain menyangkut dapat diterima atau tidaknya periwayatan mereka.
- Pernyataan tersebut merupakan kegunaan ilmu *rijalul hadits* ditunjukkan pada nomor...
- a (1), (2), dan (3)
b (2), (3), dan (4)
c (3), (4), dan (5)
d (1), (4), dan (5)
e (2), (3), dan (5)
- 27 *مَعْرِفَةُ الْأَصْحَابِ لِإِبْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْدَلُسِيِّ* adalah kitab khusus menulis biografi para sahabat Nabi yang memuat sebanyak ... biografi sahabat.
- a 3500
b 3000
c 2500
d 2000
e 1500

- 28 Kitab yang disusun berdasarkan generasi dari masa ke masa sejak zaman sahabat sampai pada zamannya penulis kitab ini ditulis oleh Abu Abdillah Muhammad bin Sa'ad. Nama Kitabnya berjudul...
- Thabaqat Al-Kubra*
 - Tarikhu Kabir*
 - Al-Tsiqah*
 - Dhu'afa' al-kabir*
 - Dhu'afa' al-Shaghir*
- 29 Kitab *Al-Tsiqah* karya Abu Hasan Ahmad bin Abdullah bin Sholeh Al-Ajly adalah kitab yang memuat tentang ...
- biografi para Nabi
 - rawi hadits secara umum
 - para tokoh hadits
 - rawi yang tsiqah
 - rawi hadits yang dhaif
- 30 ...arti hadits tersebut adalah مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَ يَدِهِ
- Barangsiapa yang mengawali perbuatan baik, maka baginya pahala atas orang yang mengikuti perbuatan baiknya
 - Barangsiapa yang kaum muslimin selamat dari lisannya dan tangannya
 - Sesuatu yang terhenti (sampai) pada tabiin, baik perkataan maupun perbuatan tabiin tersebut.
 - sesuatu yang disandarkan kepada tabiin atau generasi yang datang sesudahnya berupa perkataan atau perbuatan
 - sholatlah dan dia akan menanggung dosa atas perbuatan bid'ahnya
- 31 Luka yang mengalirkan darah atau sesuatu yang dapat menggugurkan keadalaan seseorang disebut...
- al-jarh*
 - at-ta'dil*
 - rijalul hadits*
 - al-washiyah*
 - al-wijadah*
- 32 Para ulama' telah sepakat membolehkan kita mencatat perawi (ilmu tentang periwayatan / jarh dan ta'dilnya) lantaran hal itu diperlukan untuk memelihara agama. Pernyataan tersebut disampaikan oleh...
- Dr. Ajjaj Khatib
 - Imam An-Nawawi
 - Imam Bukhari
 - Imam At-Turmudzi
 - Sufyan As-Sauri
- 33 Ilmu *al-jarh wa al-ta'dil* telah ada sejak...
- awal pemerintahan bani Umayyah
 - Awal pemerintahan bani Abbasiyah
 - Awal kemunculan Rasul
 - Awal kemunculan Islam
 - Awal kemunculan imam Mahdi
- 34 Salah satu alasan adanya ilmu *al-jarh wa al-ta'dil* adalah agar para ulama mampu untuk membedakan riwayat yang *al-maqbul*, makna *al-maqbul* disini adalah...
- yang tertolak
 - yang palsu
 - yang datang dari orang fasik
 - tidak jelas
 - dapat diterima

- 35 Mayoritas ulama mengatakan bahwa ilmu ini tidaklah dipandang sebagai umpatan bahkan dipandang sebagai nasehat yang harus diaplikasikan demi kepentingan agama kita sendiri. Tujuannya, agar umat terhindar dari informasi yang tidak akurat tentang sesuatu informasi yang diklaim berasal dari...
- Nabi Muhammad SAW
 - sahabat
 - ulama'
 - ahli tafsir
 - ahli tafsir
- 36 yang dimaksud wara' adalah...
- Orang yang selalu menjauh dari sifat atau perbuatan maksiat
 - Menjauhi fanatik
 - mengetahui sebab-sebab men-tajrih atau men-ta'dil seseorang
 - menguasai berbagai macam disiplin ilmu-ilmu agama
 - orang yang jujur
- 37 salah satu syarat penta'dil dan pentajrih adalah dalam keadaan takut oleh Allah, atau yang biasa kita kenal dengan sebutan...
- iman
 - islam
 - taqwa
 - wara'
 - ahfazh
- 38 Menurut Ahli hadits, dalam penta'dilan hanya diperlukan ... orang *mu'addil* atau *mujarrih*.
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
- 39 Bacalah QS Al-Hujurat ayat 6 berikut!
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ
6. Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. Berdasarkan ayat diatas, Allah memerintahkan agar kita tidak mengambil riwayat-riwayat (kabar-kabar) yang datang dari orang-orang yang tidak...
- Tsiqah
 - Dabit
 - Adil
 - Berakal
 - kuat hafalannya
- 40 Cara lain untuk mengetahui adilnya periwayat hadits yaitu dengan melihat keterkenalan diantara ahli hadits. Berikut ini TIDAK termasuk ahli hadits yang terkenal adalah...
- Malik bin Anas
 - Sufyan As-Sauri
 - Syub'ah bin Al-Hujjaj
 - Ahmad ni Hambal
 - Ulama' Mutaakhirin